

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film Ngeri-Ngeri Sedap menunjukkan praktik subordinasi perempuan melalui:

1. Film Ngeri-Ngeri sedap selain menampilkan konstruksi patriarki yang melekat pada suku Batak Toba, film ini menunjukkan bagaimana subordinasi yang terjadi pada perempuan Batak Toba. Melalui tanda dan pertanda yang muncul (denotasi, konotasi, mitos) peneliti menemukan bahwa praktik subordinasi film ini dimunculkan melalui dialog (yang memojokan, merendahkan, serta mengabaikan perempuan, terutama dialog bersama Pak Domu). Kemudian terdapat potongan adegan memperlihatkan praktik subordinasi yang dialami karakter Mak Domu serta Sarma. Film ini memberikan gambaran lemahnya perempuan karena tunduk pada adat istiadat yang mengatur mereka serta budaya yang dibentuk oleh masyarakat sekitar.
2. Terdapat setidaknya 5 potongan adegan yang menunjukkan praktik subordinasi, baik subordinasi yang berkembang menjadi diskriminasi gender maupun subordinasi yang sudah merambat kearah pembatasan pilihan hidup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti jabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

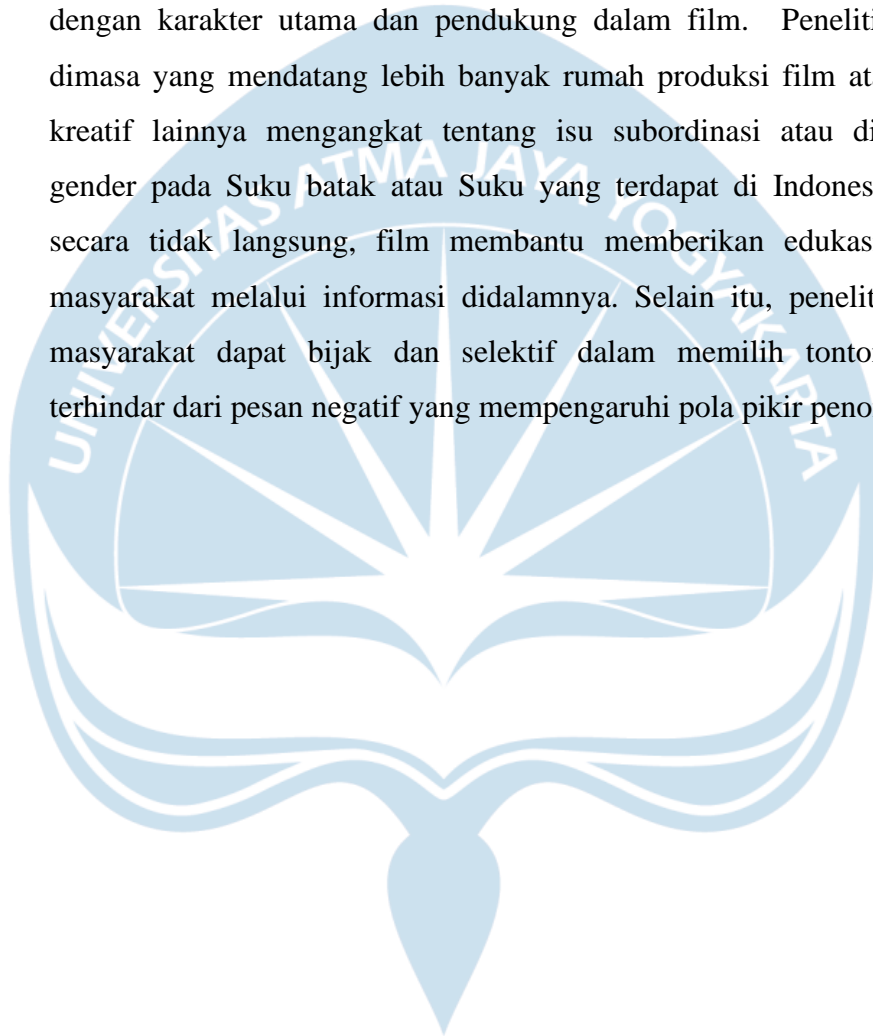
1. Saran Akademis

Penelitian yang berfokus dengan subordinasi pada film Ngeri-Ngeri Sedap menggunakan teori semiotika Roland Barthes masih terdapat kekurangan. Kurangnya eksplorasi peneliti terhadap sudut pandang yang lebih mendalam mengenai level mitos secara lebih kompleks. Peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan analisis dengan

sudut pandang lain meneliti secara mendalam dari obyek penelitian menggunakan metode semiotika Roland Barthes sebagai metode utama.

## 2. Saran Praktis

Film Ngeri-Ngeri Sedap memberikan gambaran mengenai kehidupan keluarga berlatar belakang suku Batak Toba yang masih menjunjung tinggi ideologi patriarki. Film ini banyak menunjukkan sisi subordinatif yang merupakan turunan dari ideologi patriarki yang dikuatkan dengan karakter utama dan pendukung dalam film. Peneliti berharap dimasa yang mendatang lebih banyak rumah produksi film atau industri kreatif lainnya mengangkat tentang isu subordinasi atau diskriminasi gender pada Suku batak atau Suku yang terdapat di Indonesia. Karena secara tidak langsung, film membantu memberikan edukasi terhadap masyarakat melalui informasi didalamnya. Selain itu, peneliti berharap masyarakat dapat bijak dan selektif dalam memilih tontonan untuk terhindar dari pesan negatif yang mempengaruhi pola pikir penonton.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam. Rifqi Khairul. (2022). Pemikiran eksistensialisme martine heigdegger dan relevenasi dengan keberadaan manusia di dunia teknologi. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, (28)4 48-49.
- Apriliandra. S. & Hetty. K. 2021. Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1) 5-6.
- Aswi. Bang. (2017). *Membaca Gerak Tubuh Nyata dan Tidak Bisa Dibohongi*. Yogyakarta: Romawi Pustaka
- Badan Pusat Statistik. 2022. <<https://www.bps.go.id/indicator/40/459/1/rata-rata-lama-sekolah-rls-menurut-jenis-kelamin.html>>
- Barrett. Michele. (1988). *Women's oppression today: the Marxist-feminist encounter (rev ed)*. New York: Schocken Books.
- Barthes. Roland. (2010). *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bisei. Abdon. (2018). Akar Subordinasi Pada Perempuan: salah satu bentuk ketidakadilan gender. *Jurnal Agama dan Kebudayaan*, (14)1-2, 51.
- Fakih. Mansour. (2003). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fujiati. Danik. (2014). Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga Dalam Pandangan Teori Sosial dan Feminis. *Jurnal Muzawah*, 6(1) 32.
- Harahap. Risalan Basri. (2019). Analisis kritis peran dahilan natolu dalam perkawinan masyarakat batak anggota tapanuli selatan. *Jurnal Kesyaiahan dan Keperdataan*, 5(1) 71.
- Hasan. M. I. 2022. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hermawati. Tanti. (2007). Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, (1)1 18-24.
- Hutasoit. R.D.J. (2021). *Analisis Perkawinan Satu Marga Toga Sihombing Sebagai Perkawinan Tabu di Era Modern (Studi Kasus Masyarakat Batak Toga Sihombing di Kota Bandung)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Kania. D. (2015). Hak asasi perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia: The rights of women in Indonesian laws and regulations. *Jurnal Konstitusi*, 12(4) 716-734.
- Karwati, Lilis. 2020. Menolak subordinasi perempuan Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 5(2) 123.
- Kementrian PPPA RI. (2021). [KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK \(kemenpppa.go.id\)](https://kemenpppa.go.id)
- Kompas.com. (23 Oktober 2022). *Kebangkitan Industri Film Indonesia, Market Share Lewati Film Asing*. <<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/09/23/201800682/kebangkitan-industri-film-indonesia-market-share-lewati-film-asing?page=all>>
- Krisnalita. L. Y. (2018). Perempuan, Ham dan Permasalahannya di Indonesia. *Jurnal Hukum*, 7(1) 71-81.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara. 49
- Lexy. J. M. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 4.
- Lumbantoruan. Suharyati. L. & Hum. M. (2018). Perception Of Toba Women Towards To Sharehold In The Toba Community In Siborongbong District. *History Education Program*. 5 (1) 11.

- McQuail. Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika. 35 - 37
- Mosse. Julia, Cleves. (1996). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta : pustaka Pelajar.
- Mudjiono. Yoyon. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Nugrahani. Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta. < [Microsoft Word - 2. ISI BUKU EDIT 8.docx \(stiba.ac.id\)](#)>
- Oktavianus. P. J. (2018). Analisis Semiotika Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film Marlina Si Pembunuh Empat Babak. *Jurnal Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2)144.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Prasista. Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homarian Pustaka. 23
- Radclie. S. A., & Pequeño. A. (2010). Ethnicity, Development and Gender: Tsáchila Indigenous Women in Ecuador. *Development and Change. Journal Political and Science*, 41(6) 983-1016.
- Rokhmasyah. A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminis*. Yogyakarta: Garudhawaca. 32-33
- Saidah. 2013. Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin (Analisis Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit PT Muaratoyu Subur Lestari di Kabupaten Paser). *E-Journal Sosiologi Konsesnrasi*, 1(1) 2.
- Sakina. A.I. & A Siti, D.H. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Social Work Journal*, 7(1) 75.

- Saragih. K.O. (2017). *Hak Waris Rumah Peninggalan Orang Tua Terhadap Anak Laki-Laki Bungsu Di Kalangan Masyarakat Batak Toba Kota Pontianak*. Skripsi, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia.
- Sari. N.E., Yamin. M., Ikhsan. E. (2022). Peran Dahlian Natolu Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Hak Ulayat Untuk Pengandaan Kepenetingan Umum di Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Hukum dan Kemasyarakatan Al-Hikmah*, 3(2) 401.
- Siburian. Donny Paskah Martianus. (2021). Menggugat perceraian: aspek-aspek kekerasan gender dalam praktek perceraian (paulakhon) pada masyarakat batak. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 23(2) 220.
- Silalahi. Wahitmualim. (2022). *Akibat hukum atas perceraian pada masyarakat batak toba dalam perspektif undang-undang no 1 tahun 1974 tentang perkawinan (studi pada desa haunatas 1 kecamatan laguboti kabupaten toba)*. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan, Indonesia.
- Siyoto. S & Sodik. M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 68
- Sobur. Alex. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujarwa. (2019). *Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 144
- Sunito. Melati A dan MC. Titik Sumarti. (2015). "Gender dan Pembangunan" dalam Fredian Tonny Nasdian. (Ed.). Jakarta: Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 291
- Supartiningsih. (2003). Peran Ganda Perempuan, Sebuah Analisis Filosofis Kritis. *Jurnal Filsafat*, (33) 1 42-54.
- Suprayogo. Tobroni Imam. (2001) *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 6

Suryadi. Asep., & Idris. Asep. (2004) *Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan*, Bandung:

Genesindo. 51

Syafe'i. Imam. (2015). Subordinasi perempuan dan implikasinya terhadap rumah tangga. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1). 145-148

Tamakiran. S. (1992). *Asas-asas hukum waris menurut tiga sistem hukum*. Bandung: Pionir Jaya. 68

Virvidaki, Katerina. (2017). *Interrogating Problems of Coherence in Narrative Film*. London: Palgrave Macmillan.

Wahjuwibowo. Indiwani Seto. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wibisono. P & Sari. Y. 2021. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1). 34.

Wibowo. G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Journal of Communication*, 3(1), 47-59.

Widianita. Dinar. (2009). *Tugas Script Writer Dalam Penelitian Naskah Feature Di PH Media Visitama Communication (Mevicomm Production)*. Research Report. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, 1.

Wuriyani. E. P. (2017). "Negosiasi Mitos Hubungan Perempuan dengan Alam dalam Teks Opera Batak Perempuan di Pinggir Danau Karya Lena Simanjuntak (Tinjauan Ekofeminisme)". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (2).

Yayasan Kesehatan Perempuan. (2020).

<<https://ykp.or.id/datainfo/materi/57#:~:text=Subordinasi,akhirnya%20akan%20ke%20dapur%20juga>>

Yuliani, Supriadi, Oding., & Suntoko. (2023). Ketidakadilan gender dalam novel dibalik dinding penampungan karya woro januarti. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 9(1) 94.

Yunisha, Rara & Pangesti, Riska, Nesa. (2023). Representasi budaya patriarki ngeri-ngeri sedap karya bene dion rajagukguk. *Jurnal Sastra Indonesia*. 12(1) 70.

